

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai “Spiritualitas Mgr. Ludovicus Rutten Pendiri Kongregasi Bruder Santa Perawan Maria yang Terkandung Tak Bernoda (FIC)”. Penelitian ini berangkat dari pesan Kapitel FIC tahun 2018 yang mengamanatkan untuk kembali ke sumber Spiritualitas Pendiri. Penulis tertarik untuk meneliti Spiritualitas Mgr. Rutten. Saat ini penelitian mengenai Spiritualitas Mgr. Rutten masih terbatas. Padahal Paus Fransiskus berpesan dalam Tahun Hidup Bakti 2015 agar Tarekat Hidup Bakti kembali ke sumber sejarah Pendiri. Oleh karena itu, selain untuk menerjemahkan amanat Kapitel 2018, penelitian ini juga bertujuan sebagai penguatan identitas Bruder FIC. Pada gilirannya, penelitian juga bermanfaat tidak hanya bagi para Bruder FIC tetapi juga rekan kerasulan dalam pendidikan, formasio, dan karya belas kasih lainnya.

Metode Penelitian atas topik di atas adalah studi kepustakaan. Sumber utama dalam penelitian ini berasal dari tulisan Mgr. Rutten berupa Autobiografi, catatan tentang “Projek” Rutten sebelum memulai Kongregasi, dan Surat-Suratnya dari tahun 1874-1886. Sumber ini didukung dengan Analen yang ditulis antara tahun 1838-1889, dan berbagai dokumen Kongregasi lainnya. Sumber-sumber literasi ini membantu untuk mengenal pribadi, semangat dan cita-citanya.

Seluruh hidup Mgr. Rutten merupakan penyerahan diri sehabis-habisnya kepada Allah dan sesama. Pertobatan waktu remaja membawanya kepada panggilan Allah untuk mengabdikan diri kepada orang miskin melalui pendidikan, pengajaran, dan karya belas kasih lainnya. Hatinya tergerak oleh belas kasihan kepada mereka yang terancam jiwanya akibat kemerosotan iman dan kemiskinan yang merajalela pada zaman itu. Mgr. Rutten memberikan seluruh hidupnya bagi mereka. Masa gelap dalam hidupnya bahkan tidak menghalangi untuk tetap membaktikan diri kepada Allah dan sesama secara total.

Seluruh hidup Mgr. Rutten merupakan anugerah bagi Kongregasi Bruder FIC. Sejak awal, Kongregasi didirikan untuk melanjutkan semangat dan cita-citanya. Untuk itu, para bruder dipanggil untuk menjaga dan meneruskan warisan Pendiri dalam terang Penyelenggaraan Ilahi serta Perlindungan Santa Perawan Maria yang Terkandung Tak Bernoda.

ABSTRACT

This study discusses the "Spirituality of Msgr. Rutten, the Founder of the Congregation of the Brothers of the Immaculate Conception of the Blessed Virgin Mary". This research is based on the message of the FIC General Chapter 2018, which mandated to return to the source of the Founder's Spirituality. The writer interested in researching the Spirituality of Msgr. Rutten. Currently research on Msgr. Rutten's Spirituality is still limited. In the Year of Consecrated Life 2015, Pope Francis advised the Order of Consecrated Life to return to the historical source of the Founder. Therefore, beside translating the mandate of the FIC General Chapter 2018, this research also aims to strengthen the identity of the FIC Brothers. The research is also beneficial to colleagues in education, formation, and other charity works.

Research Methods on the above topics was literature studies. The main sources of this research come from Msgr. Rutten's Autobiography, notes on Rutten's "Project" before starting the Congregation, and his Letters from 1874-1886. This source is supported by Analen written between 1838 -1889, and other Congregational documents. These literacy resources help to recognize his personality, spirit and ideals.

Msgr. Rutten yielded his whole life to God and others. Convension as a teenager led him to God's call to dedicate himself to the poor through education, teaching, and other works of mercy. His heart was moved with compassion for those who were threatened by the decline in faith and poverty that was rampant at that time. Msgr. Rutten gave his whole life for them. The dark period of his life did not even prevent him from dedicating himself to God and others totally.

Msgr. Rutten's whole life was a gift to the Congregation of the FIC Brothers. From the beginning, the Congregation was established to continue his spirit and ideals. The FIC Brothers are called to guard and to continue the legacy of the Founder in the light of Divine Providence and the Immaculate Protection of the Blessed Virgin Mary.